

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan guna menyelesaikan permasalahan secara ilmiah. Metodologi penelitian merupakan salah satu cara mengkaji dalam mempelajari prinsip-prinsip yang terkandung dalam penelitian.<sup>80</sup> Metode yang digunakan merupakan metode yang rasional, sistematis, dan empiris.<sup>81</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam tindak lanjut penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian dan pendekatan sebagai berikut:

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka (*library research*) yaitu penelitian dengan sumber datanya dikumpulkan dari buku, skripsi, jurnal, artikel, aplikasi digital, atau media massa. Penelitian yang demikian dalam kajian hadis disebut dengan studi ma'anil hadis. Penulis meneliti dan mengkaji semua data yang berkaitan dengan masalah kajian yang penulis bahas guna mendapatkan pemaknaan yang komprehensif. Dalam penelitian ini memiliki sifat deskriptif analisis, yaitu penelitian guna menggambarkan serta memaparkan secara detail dan jelas dari fokus penelitian kemudian dianalisis menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian yang bersifat deskriptif, penulis tidak boleh mencampur adukkan keadaan sebenarnya dari kajian yang dibahas dengan interpretasinya sendiri. Secara teoritis, penulis bersikap seperti kamera yang sedang menangkap gambar dengan detail dan tidak-dibuat-buat.<sup>82</sup> Dari deskripsi tersebut, penulis akan menjelaskan bagaimana gambaran pemaknaan dalam memahami hadis musykil tentang shalat.

---

<sup>80</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 41.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 5.

<sup>82</sup> Muhammad Mansur, *Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al Qur'an (Dalam Penelitian Living Qur'an dan Hadits)* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), 107.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara menyelesaikan masalah yang dibahas dalam penelitian dengan memilih ruang bahasan yang diharap mampu memberi kejelasan dalam sebuah karya ilmiah. Melalui pendekatan ma'anil hadis dan pemaknaan hadis musykil diharapkan mampu memberi penjelasan secara mendetail dan komprehensif. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yakni menggunakan metode pendekatan penalaran induktif dan tidak melakukan penelitian diluar data yang menerima atau menolak dugaan jawaban sebelum dilakukan penelitian. Metode pendekatan kualitatif tidak mengkaitkan data-data matematis. Data yang dikumpulkan mengambil bentuk verbal bukan angka.

### B. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan pokok kajian dalam sebuah penelitian mengenai aspek-aspek yang dikaji dan dikritisi.<sup>83</sup> Objek penelitian merupakan inti kajian dalam penelitian. Objek kajian dalam penelitian ini adalah pemaknaan hadis musykil tentang sholat dengan menggunakan pendekatan ma'anil hadis dan metodologi pemaknaan hadis musykil yang telah dirumuskan oleh ulama-ulama hadis. Penelitian ini membahas hadis musykil tentang sholat baik itu sholat wajib maupun sholat sunnah.

### C. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang memberikan data-data kepada penulis dalam sebuah penelitian. Sumber data merupakan sebuah naskah yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian dan bersifat informatif bagi pencarian objek yang dikaji.<sup>84</sup> Dalam menentukan sumber data, pada penelitian ini penulis membagi sumber data menjadi dua sumber data, diantaranya sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada penulis.<sup>85</sup> Pada penelitian ini, yang

---

<sup>83</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 34–35.

<sup>84</sup> Beni Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 129.

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

penulis maksud dengan sumber data primer adalah sebagai berikut:

- a. Hadis tentang setan yang putus asa ketika seorang hamba sedang sholat yang terdapat dalam riwayat Ahmad no. 13847 dan no. 14288.
  - b. Hadis tentang setan yang mengganggu dalam sholat bernama Khanzab yang terdapat dalam riwayat Muslim no. 4083 dan riwayat Ahmad no. 17224.
  - c. Hadis tentang sholat ketika mengantuk yang terdapat dalam riwayat Muslim no. 1309, riwayat At-Tirmidzi no. 323 dan riwayat Ahmad no. 23152.
  - d. Hadis tentang sholat menggunakan sandal atau sepatu yang terdapat dalam riwayat Abu Daud no. 556 dan riwayat Ibnu Majah no. 2187
  - e. Buku Metode Pemahaman Hadis Mukhtalif dan Asbab al-Wurud karya Zuhad yang penulis gunakan sebagai buku pegangan pokok dalam memahami hadis musykil.
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberi data kepada penulis dalam sebuah penelitian.<sup>86</sup> Pada penelitian ini, yang penulis maksud dengan sumber data sekunder adalah hadis-hadis yang memiliki tema yang sama atau mirip dengan pokok hadis yang diteliti. Selain itu, penulis mengambil data-data dari berbagai buku, jurnal, artikel, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pokok kajian yang diteliti. Dalam hal ini penulis mengambil beberapa buku, jurnal, artikel atau media massa yang berkaitan dengan hadis musykil tentang sholat.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan argumentasi,<sup>87</sup> hal ini dikarenakan objek kajian dalam penelitian ini adalah studi ma'anil hadis. Objek penelitian ma'anil hadis ini menggunakan beberapa metodologi pemahaman hadis musykil dari ulama-ulama hadis, baik ulama klasik maupun kontemporer. Dengan demikian penulis mengambil data dari buku atau karya ulama hadis yang kemudian diambil inti sari konsep metodologinya, yang selanjutnya diaplikasikan dalam hadis yang

---

<sup>86</sup> Sugiyono, 309.

<sup>87</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 2–3.

akan dikaji. Selain itu, penulis menemukan data-data lain yang berhubungan dengan sanad dan matan hadis melalui aplikasi digital hadis *hadissoft* guna mempermudah dalam melakukan tahrij hadis.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari serta menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari pustaka (seperti buku, jurnal, artikel, hasil catatan lapangan, wawancara, atau dokumentasi) dan kemudian mengklasifikasikan data tersebut. Selanjutnya data tersebut dilakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan menyeleksi data yang penting untuk diteliti serta membuat kesimpulan sehingga penjabaran tersebut dapat dipahami dengan baik dan mudah.<sup>88</sup>

Dalam penelitian ini, penulis melakukan kajian hadis dengan melalui tiga metode penyelesaian diantaranya metode *jam'u*, *tarjih*, dan *nasikh mansukh*. Namun sebelum melakukan penelitian matan, sebelumnya penulis akan meneliti kualitas sanad dalam hadis tersebut. Untuk menghemat waktu dalam penelitian, penulis mengambil pendapat ulama mengenai hadis tersebut yang menyatakan shahih, hasan, atau dho'if. Dengan melihat syarh hadis yang dikaji melalui kitab syarh hadis, penulis dapat dengan cepat mengetahui kualitas sanad hadis tersebut.

Selanjutnya dalam kajian hadis, terdapat tiga metode dalam memahami hadis musykil. *Pertama*, penulis melakukan metode *jam'u* pada redaksi hadis tersebut. Dengan metode *jam'u*, penulis berusaha mengkompromikan hadis yang bersifat kontradiktif atau bertentangan. Apabila redaksi hadis tersebut tidak bisa dikompromikan, maka langkah selanjutnya adalah dengan metode *tarjih*. *Kedua*, dengan melihat kualitas sanad dan matan pada hadis tersebut dan memilih mana yang lebih unggul kualitas sanad dan matannya. Jika langkah kedua tidak mampu diselesaikan, maka penulis melakukan langkah selanjutnya. *Ketiga*, metode *nasikh mansukh* yaitu dengan melihat *asbab al-wurud* hadis tersebut serta melihat mana aturan yang lama dan baru. Dengan diketahuinya hal tersebut, maka apabila sebuah hadis merupakan aturan lama maka akan dihapuskan dengan aturan yang lebih baru. Dengan demikian tidak ada lagi adanya kontradiktif diantara hadis-hadis tersebut.

Setelah metode pemahaman hadis musykil tersebut, penulis mencoba menyimpulkan dengan melihat juga pendapat ulama mengenai hadis yang dikaji. Dengan demikian, argumentasi yang penulis sampaikan akan menjadi lebih kuat dan memiliki dukungan.

---

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode)*, 333.

Sehingga interpretasi hadis tersebut dapat sesuai dengan kondisi di era sekarang ini.

